

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa prediksi potensi kebangkrutan PT Bank Mega Syariah periode 2016 – 2020 dapat diketahui dengan menganalisis rasio-rasio model Springate dan altman z-score modifikasi, pada penerapan metode springate tahun 2016 – 2020 perusahaan berada diposisi *safe area* atau tidak berpotensi mengalami kebangkrutan, pada tahun 2016 dengan nilai s-score 1,254, pada tahun 2017 dengan nilai s-score 1,775, pada tahun 2018 dengan nilai s-score 1,657, pada tahun 2019 dengan nilai s-score 1,524, dan pada tahun 2020 dengan nilai s-score 1,123, dengan nilai rata-rata s-score tahun 2016-2020 mencapai 1,466, yang berarti nilai $S\text{-score} \geq 0,862$ yang artinya perusahaan tersebut diklasifikasikan perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan. Bank Mega Syariah pada tahun 2022 diprediksi berada diposisi tidak mengalami kebangkrutan atau *safe area*.

Sedangkan pada metode altman z-score modifikasi nilai z-score pada tahun 2016 di angka 5,851, pada tahun 2017 di angka 5,747, pada tahun 2018 di angka 4,749, pada tahun 2019 di angka 4,293, dan pada tahun 2020 di

angka 2,363, terlihat nilai z-score pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan bahkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang paling signifikan di banding tahun-tahun sebelumnya dengan nilai z-score 2,363 menempatkan pada posisi *grey area* pada tahun 2020. Nilai rata-rata z-score pada tahun 2016-2020 mencapai 4,6098 atau 4,61 yang berada pada zona *safe area* ($Z'' > 2.6$), yang berarti pada tahun 2022 PT Bank Mega Syariah tidak mengalami kebangkrutan.

2. Kondisi keuangan PT Mega Syariah pada periode 2016 – 2020 diprediksi berada di daerah *safe area* atau tidak mengalami kebangkrutan. Hal ini karena nilai s-score dari tahun 2016 – 2020 jika dilihat dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah 1,466, yang berarti nilai *S-score* $\geq 0,862$ dan nilai z-score pada tahun 2016-2020 mencapai 4,6098 atau 4,61 yang berada pada zona *safe area* ($Z'' > 2.6$). Pada tahun 2016-2020 kondisi keuangan Bank Mega syariah berada di posisi *safe zone* ,tetapi grafik pada perhitungan di bab sebelumnya selalu mengalami penurunan dari tahun 2016-2020 hal ini perlu di waspadai oleh manajemen agar memperbaiki atau mengevaluasi kondisi keuangan agar tidak terus menurun pada tahun berikutnya, bukan tidak mungkin PT Bank Mega syariah berpotensi mengalami kebangkrutan apabila

perusahaan tersebut tidak melakukan perbaikan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

B. Keterbatasan

1. Faktor diluar kondisi ekonomi, seperti tingkat pengangguran, inflasi, dan parameter politik tidak dapat digunakan dalam penulisan ini karena kesulitan pengukurannya. Jika faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dan dapat diukur dengan tepat, maka akan menghasilkan tingkat prediksi kebangkrutan perusahaan yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan sehingga kemungkinan terdapat perbedaan atau kesalahan dari laporan keuangan perusahaan.

C. Saran

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya evaluasi diambil sesuai regulasi yang berlaku untuk meningkatkan kualitas penulisan yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain variabel rasio keuangan model springate dan altman z-score modifikasi dan objek

penelitian lebih dari satu, agar ada variabel-variabel yang lain untuk menopang penelitian dan menambah periodisasi penelitian sebagai tambahan untuk mengetahui mengenai potensi kebangkrutan perusahaan agar hasil lebih akurat.